**ABSTRAK**

Pelaksanaan Administrasi Kependudukan dianggap sangat penting karena merupakan identitas diri sebagai kependudukan dan keberadaanya disuatu tempat atau negara maka dari itu warga negara wajib memiliki identitas diri. Oleh karena itu pemerintah daerah harus terus meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan di setiap daerah. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban dalam pelaksanaan administrasi kependudukan salah satunya adalah pelayanan program jemput bola (stelsel aktif) dalam penerbitan akta kelahiran yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna

` Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program jemput bola dalam penerbitan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna, faktor yang mempengaruhi banyaknya penduduk yang belum memiliki akta kelahiran di kabupaten muna dan upaya apa yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan pelayanan program jemput bola. Metode Penulis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan disertai pendekatan induktif. Selanjutnya menarik kesimpulan, pemecahan masalah yang bersifat umum dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data. Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelayanan program jemput bola dalam pencatatan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil belum berjalan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dikarenakan masih adanya kendala dalam penyelenggaraan pelayanan program jemput bola. Berdasarkan analisis hasil penelitian penulis dapat memberikan saran sebaiknya pemerintah daerah menindak lanjuti surat Edaran Menteri Dalam Negeri tentang percepatan kepemilikan Akta Kelahiran.